

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Jenis Asuhan Kebidanan**

Laporan kasus adalah laporan yang dilakukan dengan meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif. (Notoatmodjo,2014)

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun studi kasus ini adalah observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mempelajari kasus *Asuhan Kebidanan Continuity Of Care* dengan asuhan kebidanan menurut 7 langkah *varney* dan data perkembangan menggunakan SOAP.

#### **B. Lokasi dan waktu study kasus**

Lokasi adalah menjelaskan tempat atau lokasi tersebut dilakukan. (Notoatmodjo, 2014). Waktu adalah kegiatan selalu berada dalam suatu tahapan waktu yang berkesinambungan. (Sumantri, 2011).

Dalam studi kasus ini, lokasi kasus ini akan dilaksanakan di PMB Yurina Rantauwati, Amd.Keb dan kediaman Ny.Y. Waktu pengambilan kasus ini akan dimulai pada bulan Oktober 2018 – Mei 2019.

### C. Subyek Study Kasus

Subyek studi kasus adalah studi kasus berisi tentang jenis studi kasus yang dilakukan, lokasi studi kasus, subyek studi kasus, waktu studi kasus, instrumen studi kasus, dan teknik pengumpulan data. (Hidayat, 2011). Subyek didalam kasus ini adalah Ny. Y dan By. Ny Y.

### D. Instrumen Study Kasus

#### 1. Instrumen

Instrumen adalah alat ukur atau alat pengumpulan data (instrumen) yang harus diuraikan dengan jelas. (Notoatmodjo, 2014).

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data terdiri atas wawancara, observasi, dokumen. (Hidayat, 2011).

#### 3. Etika study kasus

##### *Informed Consent*

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan kepada Ny. Y yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan. Pada studi kasus ini Ny.Y telah bersedia menandatangani lembar *Informed Consent*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Studi kasus ini menggunakan jenis data primer dan data skunder.

### **1. Data primer**

#### **a. Pemeriksaan Fisik**

- 1) Inspeksi adalah suatu tindakan pemeriksaan dengan menggunakan indra penglihatan untuk mendeteksi karakteristik normal atau tanda tertentu dari bagian tubuh atau fungsi tubuh pasien.
- 2) Palpasi adalah suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh dengan menggunakan jari atau tangan.
- 3) Perkusi adalah suatu tindakan pemeriksaan dengan mendengarkan bunyi getaran/ gelombang suara yang dihantarkan ke permukaan tubuh dari bagian tubuh yang diperiksa dengan cara ketukan jari atau tangan pada permukaan tubuh.
- 4) Auskultasi adalah suatu tindakan pemeriksaan dengan mendengarkan bunyi yang terbentuk di dalam organ tubuh melalui stetoskop. (Karlina,2014).

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, sehingga metode ini memberikan hasil secara langsung. (Hidayat,2011)

Wawancara dilakukan oleh tenaga medis dengan pasien, dengan pasien, dengan mewawancarai ibu atau keluarga pasien.

c. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responde penelitian untuk mencari perubahan atau hal- hal yang akan diteliti. (Hidayat,2011)

Pelaksanaan observasi menggunakan format ceklis pengkajian yaitu Ny. Y hamil TM I - TM III, persalinan, nifas, KB, dan Bayi Ny. Y di PMB Yurina Rantauwati, Amd.Keb.

2. Data sekunder

a. Studi kepustakaan

Merupakan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian dalam rangka mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitian. (Hidayat,2011).

Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan studi kasus, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan *Asuhan Kebidanan Continuity Of Care* yaitu mulai dari hamil, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

b. Studi Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil yang berasal dari dokumen asli. ( Hidayat,2011).

Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh atau didapatkan dari rekam medik di PMB Yurina Rantauwati, Amd.Keb.

## **F. Triangulasi Data**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. ( Sugiono,2017)

Pada studi kasus ini data diambil dari registrasi 025/TB-R/09/2018 di PMB Yurina Rantauwati, Amd.Keb. Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang datang pada tanggal 12 Oktober 2018.

## **G. Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data diantara lain :

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data
  - a. Format askeb pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, keluarga berencana dan lembar observasi.
  - b. Alat tulis ( Buku tulis, pena, penggaris, kertas ).
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
  - a. Tensimeter
  - b. Stetoskop
  - c. Dopler
  - d. Underpat
  - e. Heacting set
  - f. Medline
  - g. Partus set

- h. Spuit 3 cc
  - i. Handscoon
  - j. Lembar partograf
  - k. Timbangan
  - l. Diley
  - m. Lampu sorot
  - n. Obat (oxy, vit k, HB0, salep mata, lidokain )
  - o. Alat KB ( Suntik, IUD, Implan, pil, kondom )
  - p. Lembar observasi
3. Alat dan bahan yang digunakan selama proses pembuatan LTA
- a. Laptop
  - b. Alat tulis (buku, pena, penggaris, kertas)
  - c. Printer
  - d. Tinta
  - e. Kertas HVS A4
  - f. Kamera
  - g. Jaringan internet